



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI PIHAK BERKEPENTINGAN TERHADAP PROSPEK
PARIWISATA SUMATERA BARAT PASCA GEMPA 30 SEPTEMBER 2009**

Oleh :

MILA OCTAVIANY

05 952 063

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas :	Mila Octaviary	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	-----------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 06 Oktober 1987 b) Nama Orang Tua : Yanuardi, SH, MH, dan Yusnimar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 05952063 f) Tanggal Lulus : 27 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,33 i) Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jln M Hatta Ps Baru Padang

ANALISIS PERSEPSI PIHAK BERKEPENTINGAN TERHADAP PROSPEK PARIWISATA SUMATERA BARAT PASCA GEMPA 30 SEPTEMBER 2009

*Skripsi SI Oleh : Mila Octaviary
Pembimbing : Dra Yanti. MM
Sari Lenggogeni SE. MM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari masyarakat dan wisatawan terhadap prospek pariwisata Sumatera Barat pasca gempa 30 September 2009. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data primer pada masyarakat dan wisatawan dengan pengisian kuisioner. Variabel yang dijadikan sebagai indikasi adalah *product, price, promotion, place, people, phisical evidence, process*. Hasil masyarakat memiliki persepsi yang relatif sama pada *product, price, promotion, place se, people, phisical evidence, process* memiliki persepsi yang relatif sama bahwa Sumatera Barat memiliki prospek untuk dikembangkan. Data dianalisis dengan menggunakan program *microsoft excel* dan *SPSS for windows*.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Mila Octaviary	Dra Yanti MM	Sari Lenggogeni, SE. MM	Siziana, SE. MM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Para pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad 21. Dalam perekonomian suatu negara jika dikembangkan secara berencana dan terpadu peran sektor pariwisata akan melebihi sektor lainnya. Demikian dengan sektor pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*), sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan pariwisata diarahkan pada peningkatan sektor pariwisata menjadi andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan Negara serta penerimaan devisa meningkat melalui pengembangan dan penggunaan potensi kepariwisataan nasional. Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah. Pembangunan industri pariwisata yang mampu mengentaskan kemiskinan adalah industri pariwisata yang mempunyai *trickle down effect* bagi masyarakat setempat. (Republika, dalam Oka 2008)

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan potensi pariwisata berupa keindahan alam dan budaya, dengan tata kehidupan yang unik yang menarik garis keturunan menurut ibu dan terkenal dengan budaya ketimuran. Dengan alam minangkabau yang beragam yang terdiri

dari dataran rendah dengan pantai yang indah dan dataran tinggi dengan hamparan pegunungan. Daerah minangkabau ini dibagi menjadi 3 luhak dan daerah rantau, wilayah administrasi yang terdiri atas 7 kota dan 12 kabupaten. Semua itu daerah ini memiliki pemandangan yang sangat indah.

Sumatera Barat merupakan daerah yang kaya dengan keanekaragaman penduduk yang unik dan terdiri dari bermacam-macam suku. Kemajemukan itu bersatu dalam satu daerah yang kita sebut Ranah Minang. Penduduk minangkabau yang unik akan menjadi ciri khas tersendiri bagi daerah Sumatera Barat.

Semua potensi yang sangat besar itu seharusnya dapat menjadikan pariwisata sebagai sektor yang paling potensial bagi perekonomian Sumatera Barat. Pariwisata sektor yang mendatangkan nilai tambah untuk provinsi Sumatera Barat. Sektor pariwisata ini bergerak diberbagai sektor, mulai dari industri perhotelan, *tour travel*, transportasi, kerajinan, makanan yang semua itu menggerakkan sektor ekonomi masyarakat Sumatera Barat.

Sumatera Barat dapat mengembangkan wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata belanja. Selain itu daerah ini memiliki letak yang strategis karena dua provinsi tetangganya, Jambi dan Riau lebih cenderung mengembangkan perdagangan dan industri. Untuk itu Sumatera Barat menjadi daerah tujuan wisata dengan didukung oleh sarana dan pra sarana yang memadai.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan yang memilih Sumatera Barat sebagai daerah kunjungan wisata dengan rata-rata pengeluaran perharinya :

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penulis.

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan persepsi *Stake holder* (masyarakat dan wisatawan) terhadap prospek pariwisata pasca gempa 30 September 2009 Sumatera Barat ditinjau dari segi *product, price, promotion, place, people, physical evidence dan process*. Pengumpulan data penelitian dengan menyebar kusioner kepada masyarakat dan wisatawan di Kota Padang.

Secara spesifik hasil penelitian hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas responden masyarakat dan wisatawan berumur 21-25 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan pegawai negeri pada responden masyarakat dan wiraswasta pada responden wisatawan, pengeluaran rata-rata Rp 1.000.000,- sampai Rp 5.000.000,- dan pengeluaran tiap berwisata rata-rata < Rp 1.000.000,- pada responden masyarakat dan Rp 1.000.000,- sampai Rp 3.000.000, terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Untuk keragaman tanggapan responden, penulis mengambil bermacam – macam jenis pekerjaan yang ada, seperti : karyawan swasta, dosen, pedagang, mahasiswa, manager, dokter, pegawai bank dan PNS
3. Berdasarkan kuisisioner maka masyarakat dan wisatawan berpersepsi bahwa *product* Pariwisata Sumatera Barat memiliki prospek untuk dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, Prof, DR., H. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Cooper, Donald & Pamela S Schindler. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Dinas Pariwisata Sumatera Barat. 2009. *Statistik Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat 2008*. Padang : Dinas Pariwisata Sumateara Barat.
- Indrianto, Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jilid I, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jilid I, Jakarta : PT. Prehalindo.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi kesembilan, Jilid II , Terjemahan Hendra Teguh, SE, Ak. dan Rony A. Rusli, SE, Ak Jakarta : Prehalindo, 1997.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong, 2001, *Principlr of Marketing, Edisi 7 Englewood Cliff*, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kotler, Philip, 2004, *Manajemen Pemasaran Jilid II, Prenhalindo, Jakarta*.
- Kotler, Philip, Jow Bowen. James Maken 2002, *Pemasaran Perhotelan Dan Keperiwisataan, Jakarta: Prehalindo*.
- Lupiyoadi, Rahmat. 2001. *Manajemen Pemasaran: Jasa, Teori dan Praktek*, Jakarta: Salemba Empat.
- Pitana, I Gede.2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: CV Andi Offet